

IMPLEMENTASI NILAI-NILAI KEAGAMAAN TERHADAP MASYARAKAT PASCA GEMPA BUMI DI DESA CIRUMPUT

Sibgotallah¹, Novi Aulia Apriliani², Bifa Sahari³, Herlinawati⁴, Sapteri Mashudi⁵, Nurhasanah⁶, Putri Nurhayati⁷

^{1,2,3,4,5,6,7} Universitas Nusa Putra Sukabumi

^{1,2,3,4,5,6,7} Program Studi Manajemen

*e-mail : ¹Sibgotallah_mn20@nusaputra.ac.id, ²novi.aulia_mn20@nusaputra.ac.id,

³bifa.sahari_mn20@nusaputra.ac.id, ⁴herlinawati_mn20@nusaputra.ac.id, ⁵sapteri_mn20@nusaputra.ac.id,

⁶nurhasanah_mn20@nusaputra.ac.id, ⁷putri.nurhayati_mn20@nusaputra.ac.id

Korespodensi: ¹Sibgotallah_mn20@nusaputra.ac.id

Abstrak

Desa Cirumput adalah sebuah desa yang berada di wilayah Kecamatan Cugenang, Kabupaten Cianjur, Jawa Barat, Indonesia. Desa Cirumput merupakan salah satu desa yang terkena dampak gempa bumi Jawa Barat. Gempa bumi Jawa Barat merupakan gempa bumi berkekuatan 5.6 Mw dengan kedalaman 10 km yang terjadi di Kabupaten Cianjur, Jawa Barat, Indonesia pada 21 November 2022 pukul 13.21 WIB. Penelitian yang akan dilakukan ini menggunakan pendekatan Kualitatif Deskriptif dengan jenis penelitian Studi Kasus (case study). Penelitian dilakukan di desa cirumput cianjur. Teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data pada penelitian yang akan dilakukan ini adalah: observasi dan dokumentasi. Metod ini dianggap sesuai dengan penelitian yang dilakukan yaitu untuk memperoleh pemahaman, menggali dan menafsirkan arti dari peristiwa-peristiwa yang sebenarnya mengenai Implementasi nilai-nilai keagamaan terhadap masyarakat pasca gempa bumi di desa cirumput. pertama, Implementasi nilai-nilai Akidah di desa cirumput dengan cara menggunakan metode cerita yang sesuai dengan materi yang diajarkan, dan progam program yang dilaksanakan di desa cirumput meliputi peringatan isra mi'raj dan Pawai ta'aruf. Kedua, Implementasi nilai-nilai Syari'ah di desa cirumput dengan cara penerapan atau pembiasaan yang dilakukan setiap hari seperti rutinitas pengajian di sore hari.

Kata Kunci: Gempa Bumi, KKN, Keagamaan

Abstract

Cirumput Village is a village located in the Cugenang District, Cianjur Regency, West Java, Indonesia. Cirumput Village is one of the villages affected by the West Java earthquake. The West Java earthquake was a magnitude 5.6 Mw earthquake with a depth of 10 km that occurred in Cianjur Regency, West Java, Indonesia on November 21 2022 at 13.21 WIB. The research that will be carried out uses a qualitative-descriptive approach with a case study type of research. The research was conducted in the village of Cirumput, Cianjur. The techniques used in collecting data in the research that will be carried out are: observation and documentation. This method is considered in accordance with the research conducted, namely to gain understanding, explore and interpret the meaning of actual events regarding the implementation of religious values in post-earthquake communities in Cirumput Village. first, the implementation of the Aqidah values in Cirumput village by using the story method in accordance with the material being taught, and the programs implemented in Cirumput village include the Isra Mi'raj commemoration and the Ta'aruf Parade. Second, the implementation of Shari'ah values in the village of Cirumput by way of application or habituation that is carried out every day, such as the routine of recitation in the afternoon.

Keywords: Earthquake, KKN, Religion

1. PENDAHULUAN

Bencana alam adalah kejadian yang disebabkan oleh alam atau manusia yang dapat terjadi secara tiba-tiba atau bertahap, yang mengakibatkan kematian manusia, kerusakan harta benda, dan kerusakan lingkungan yang melebihi kemampuan manusia [1], [2], [3]. Dua kategori penyebab bencana alam adalah yang bersumber langsung dari ulah manusia dan yang tidak langsung diakibatkan oleh ulah manusia. Ilustrasi terkenal dari jenis pertama adalah gempa bumi [4], [5]. Gempa bumi merupakan proses alam yang akan terus berlangsung dalam rangka menjaga keseimbangan planet (alam), bukan karena ulah manusia secara langsung [6]. Banjir yang sering terjadi di Indonesia merupakan akibat dari perilaku manusia yang tidak wajar.

Kabupaten Cianjur merupakan salah satu wilayah di Provinsi Jawa Barat yang secara geografis wilayah tersebut berada pada jalur seismik di Indonesia [7], [8]. Karena letaknya di antara dua zona penghasil gempa, yaitu zona subduksi lempeng Indo-Australia dan aktivitas sesar Cimandiri, yang merupakan jalur sesar besar yang membentang hampir 100 km dan terbagi menjadi segmen sesar yang melintasi Kabupaten Sukabumi, Cianjur, dan Bandung, wilayah yang rawan gempa tektonik. Permukiman Cirumput adalah sebuah perkampungan di Jawa Barat, Kecamatan Cugenang Kabupaten Cianjur Indonesia. Salah satu pemukiman yang terkena dampak gempa Jawa Barat adalah Kampung Cirumput. Gempa Jawa Barat yang melanda pada 21 November 2022 pukul 13.21 WIB di dekat Kabupaten Cianjur, Jawa Barat, Indonesia, berkekuatan 5,6 Mw dan kedalaman 10 km. Sukabumi, Bandung, DKI Jakarta, Tangerang, Rangkasbitung, dan Lampung mungkin semuanya merasakan gempa ini. Karena peristiwa patahan aktif di darat, posisi dan kedalaman hiposenter menunjukkan bahwa gempa ini termasuk jenis gempa dangkal. 3-4% penduduk akan mengalami gangguan berat seperti psikologi, depresi berat, dan kecemasan tinggi setelah bencana gempa bumi, sedangkan 15-20% penduduk akan mengalami gangguan jiwa ringan atau sedang yang berhubungan dengan kondisi traumatis [9], [10].

Berurusan dengan korban bencana seringkali melibatkan lebih dari sekadar memberikan bantuan fisik. Dalam kerangka penanggulangan bencana, komponen non-fisik sama pentingnya dengan, jika tidak lebih penting, daripada perawatan fisik terhadap cedera. Dalam hal ini, sangat penting untuk mengklarifikasi kerangka kerja yang digunakan dan bagaimana kaitannya dengan percakapan yang akan mengikuti. Secara sosiologis, agama memiliki kekuatan untuk menambah naungannya sendiri terhadap kontrol norma-norma sosial. Lebih tepatnya, agama berurusan dengan banyak masalah yang muncul dalam aspek sosial dan psikologis keberadaan manusia. Keyakinan kepada Tuhan dapat memberikan ketenangan, tetapi agama juga biasa digunakan sebagai obat untuk masalah mendasar yang terkait dengan kesenangan dan rasa sakit.

Di tengah kondisi yang sulit tersebut, nilai-nilai keagamaan dapat menjadi pegangan bagi masyarakat Desa Cirumput untuk bangkit dan kembali membangun diri. Nilai-nilai keagamaan seperti keikhlasan, kasih sayang, dan saling membantu dapat menjadi panduan dalam membantu sesama dan membangun kembali desa mereka. Selain itu, implementasi nilai-nilai keagamaan juga dapat membantu masyarakat untuk tetap kuat dan berdaya tahan menghadapi tantangan yang dihadapi setelah gempa bumi.

Menerapkan nilai-nilai keagamaan pada masyarakat pasca bencana dapat dilakukan melalui berbagai cara, seperti dengan memberikan bantuan dan sumbangan, membantu membangun kembali infrastruktur, atau dengan melakukan kegiatan sosial yang dapat membantu masyarakat yang terdampak bencana. Dalam hal ini, peran agama dan para pemuka agama sangat penting dalam memfasilitasi dan mengarahkan masyarakat dalam implementasi nilai-nilai keagamaan yang sesuai dengan konteks dan kebutuhan mereka.

Agama menginspirasi korban bencana untuk membuat keputusan yang baik ketika diterapkan pada situasi bencana. Korban sering terlihat lebih tegas dalam menghadapi tragedi, dan lebih mudah untuk menenangkan agitasi di dalam diri mereka. Yang lebih signifikan adalah pengetahuan para korban

tentang perlunya berpartisipasi dalam ritual keagamaan baik secara soliter maupun kolektif dalam bentuk doa. Permintaan atau doa kelompok sering ditemukan melalui pengajian, khususnya dalam peradaban Islam, dan hari raya keagamaan kini menjadi bagian tak terpisahkan dari budaya Indonesia.

2. METODE

Penelitian yang akan dilakukan menggunakan metodologi kualitatif-deskriptif dan desain penelitian studi kasus. Di Dusun Cirumput dilakukan penelitian. Dalam penelitian yang akan dilakukan, observasi dan dokumentasi merupakan metode yang digunakan untuk mengumpulkan data. Pendekatan ini dipertimbangkan sejalan dengan studi yang telah dilakukan, yaitu untuk memahami, menyelidiki, dan menginterpretasikan signifikansi kejadian nyata yang berkaitan dengan penerapan prinsip-prinsip agama pada masyarakat pasca gempa di Desa Cirumput. Seperti halnya dengan pendapat Bogdan dan Taylor (1992: 3) menyatakan bahwa: "Penggunaan pendekatan kualitatif dimaksudkan sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif, tentang ucapan, tulisan, atau perilaku yang diamati suatu individu, kelompok, masyarakat, dan/atau organisasi tertentu dalam suatu setting tertentu pula. Kesemuanya dikaji dari sudut pandang yang komprehensif dan holistik [11]." Sedangkan jenis pendekatan yang digunakan adalah pendekatan deskriptif kualitatif.

Tujuan dari penelitian deskriptif kualitatif adalah untuk mengumpulkan data. Informasi yang dikumpulkan akan disampaikan menggunakan kata-kata dan gambar, dan kata-kata tersebut kemudian akan disatukan menjadi frase [12]. Prosedur penelitian yang sesuai dengan skenario sebenarnya dapat dilakukan dengan menggunakan teknik deskriptif kualitatif, mengungkapkan fakta sesuai dengan keadaan saat ini. Penerapan prinsip-prinsip keagamaan pada masyarakat desa Cirumput pasca gempa akan dilihat dalam penelitian ini. Untuk memiliki pemahaman umum tentang praktik penerapan prinsip-prinsip agama pada masyarakat Desa Cirumput pasca gempa.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Implementasi aqidah dalam situasi bencana dapat memberikan panduan dan nilai-nilai yang kuat dalam membantu korban menghadapi kesulitan dan memperkuat iman mereka dalam menghadapi cobaan. Menurut Hariyanto (2003: 4), "mengatakan bahwa manusia sangat membutuhkan agama, tanpa agama ia belum menjadi manusia yang utuh [13]." Setelah manusia terpisah dari agama, dia menjadi resah, gelisah dan mulai membuat atau membuat agama semu. Islam adalah agama yang diakui oleh Allah SWT, dan pemahamannya tentang agama meliputi ajaran tentang ketaatan kepada Allah SWT, ibadah, dan ibadah semata-mata kepada Allah SWT [14]. Berpendapat bahwa "Dengan menyerahkan diri kepada Allah Swt, memnuhi perintah-Nya, manusia akan selamat didunia dan di akhirat. Jasmani dan rohani, pribadi dan masyarakat."

Dasar dari semua amal adalah Aqidah, oleh karena itu dianjurkan untuk mengikuti semua fatwa agama dengan tepat dan mematuhi larangan-Nya sebanyak mungkin. Kegiatan yang dilakukan untuk mengimplementasikan nilai tersebut ialah dengan mengikuti Peringatan Isra mi'raj dan pawai ta'aruf.

Tepat ketika hari perayaan isra mi'raj berlangsung, masyarakat dusun nagrog merayakannya dengan pertunjukan yang disajikan dari warga itu sendiri seperti halnya marawis, hafalan quran, tausiyah, serta pawai diawal acara yang bertujuan untuk memperingati isra mi,raj secara meriah. Kami dilibatkan dan diikut sertakan dalam persiapan sampai dengan selesainya acara.



Gambar 1. Kegiatan di lokasi KKN

Di awal kami membantu menyiapkan panggung dan juga ikut mempersiapkan penyembelihan kambing untuk hidangan acara, disisi lain kami berinisiatif untuk membagikan bubur kacang kepada setiap warga yang datang ke acara, lalu kami ikut serta mengawal keberlangsungan pawai dari titik keberangkatan dan kedatangan ditempat yang sama yakni dusun nagrok itu sendiri. Sampai dengan acara selesai yang ditutup dengan tausiyah di malam hari dan bersama sama menutupnya dengan menyantap hidangan yang telah dipersiapkan sebelumnya bersama warga.

Implementasi aqidah yang benar juga membantu para korban bencana pascagempa bumi untuk memahami arti penting dari bersabar dan bersyukur. Sabar dalam menghadapi kesulitan dan ujian yang diberikan oleh Allah, serta bersyukur atas nikmat yang masih ada di sekitar mereka. Kondisi yang sulit setelah gempa bumi dapat menjadi peluang bagi para korban untuk menunjukkan kesabaran mereka dalam menghadapi ujian, dan dengan bersyukur, mereka dapat merasakan kebahagiaan dan kelegaan dalam kondisi yang sulit.

Pengajian ini sendiri telah rutin dilaksanakan sebelumnya dan memang sudah ada guru yang mengajar juga, pengajian ini diikuti oleh santri santri yang berusia 7 sampai dengan 12 tahun. namun memasuki bulan ramadhan semua kegiatan diserahkan kepada kami sepenuhnya. Lalu kami isi pengajian ini dengan mengkaji Al Quran bersama sama dan ada pula kegiatan lain seperti talaran dan juga kultum bagi santri santri.



Gambar 2. Kegiatan pengajian di lokasi KKN

Implementasi syari'ah juga dapat memberikan panduan bagi para korban bencana dalam menghadapi cobaan dan ujian yang dihadapi. Dalam pandangan syari'ah, ujian dan cobaan yang kita alami adalah bagian dari takdir dan rancangan Allah, dan kita harus menghadapinya dengan kesabaran dan ikhlas. Selain itu, syari'ah juga mengajarkan kita untuk mengambil pelajaran dari setiap kejadian dan bencana yang terjadi, dan memperbaiki diri untuk menghindari kesalahan yang sama di masa depan.

4. KESIMPULAN

Aqidah adalah keyakinan yang menjadi dasar dari semua tindakan amal. Kegiatan untuk mengimplementasikan nilai-nilai tersebut antara lain Peringatan Isra Mi'raj dan pawai Ta'aruf. Warga Dusun Nagrog memeriahkan acara tersebut dengan pentas, hafalan Alquran, tausiyah, dan pawai. Kami terlibat dalam persiapan hingga akhir acara, antara lain menyiapkan panggung, menyiapkan penyembelihan kambing, membagikan bubur kacang, dan mengawasi pawai. Syariat memiliki tiga bagian: ilmu, amal, dan ikhlas. Untuk mematuhi syariah, seseorang harus menjalankan ketiganya sekaligus menerapkannya secara keseluruhan. Kegiatan untuk menerapkan syariat meliputi pengajian, pengajian, penalaran, dan kultus bagi para santri. Pengajian yang rutin dilakukan oleh santri berusia 7 hingga 12 tahun, namun memasuki bulan Ramadhan semua kegiatan diserahkan kepada mereka. Mereka kemudian belajar mengaji bersama, penalaran, dan kultus untuk para santri. Implementasi nilai-nilai Syari'ah di desa cirumput dengan cara penerapan atau pembiasaan yang dilakukan setiap hari seperti rutinitas pengajian di sore hari.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] I. Khambali and M. ST, *Manajemen penanggulangan bencana*. Penerbit Andi, 2017.
- [2] E. Yulaelawati, *Mencerdasi bencana: banjir, tanah longsor, tsunami, gempa bumi, gunung api, kebakaran*. Grasindo, 2008.
- [3] M. C. Ulum, *Manajemen bencana: Suatu pengantar pendekatan proaktif*. Universitas Brawijaya Press, 2014.
- [4] W. Astuti, "PENGEMBANGAN MEDIA VIDEO ANIMASI PADA MATERI PERISTIWA ALAM DI KELAS V SDN 39 KAMBO." Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo, 2023.
- [5] R. Utina, "Ekologi dan lingkungan hidup," 2015.
- [6] A. Nurhayati, Z. I. Ummah, and S. Shobron, "Kerusakan Lingkungan dalam Al-Qur'an," *Suhuf*, vol. 30, no. 2, pp. 194–220, 2018.
- [7] F. Fauziah, L. Lukiyana, H. Wijayanto, A. R. Pangestu, Z. S. Hidayat, and A. S. Hidayat, "Pemulihan Korban Gempa Cianjur melalui Program Rumah Belajar Anak di Desa Cibulakan Kabupaten Cianjur Jawa Barat," *PANDAWA J. Pengabd. Kpd. Masy.*, vol. 1, no. 2, 2022.
- [8] M. M. Suherman, F. A. Afifah, I. B. Zaman, T. L. Pratiwi, and T. Herlina, "GAMBARAN MINAT BELAJAR SISWA DI SMPS PGRI WARUNGKONDANG CIANJUR PASCA GEMPA," *J. Penelit. Bimbing. dan Konseling*, vol. 8, no. 1, 2023.
- [9] A. O. Sari, "Status Mental Korban Pasca Bencana Banjir." STIKes Insan Cendekia Medika Jombang, 2021.
- [10] A. Y. U. O. SARI, "KARYA TULIS ILMIAH STATUS MENTAL KORBAN PASCA BENCANA BANJIR".
- [11] I. E. Jumiati, "Analisis Evaluasi Program Pemberdayaan Nelayan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN) Karangantu Kota Serang," *JIPAGS (Journal Indones. Public Adm. Gov. Stud.*, vol. 2, no. 1, 2019.
- [12] T. Subadi, "Metode penelitian kualitatif." Muhammadiyah University Press, 2006.
- [13] N. Ulum, "Implementasi Nilai-Nilai Keagamaan pada Peserta Didik di Madrasah Ibtidaiyah Raudlatul Ulum Jember," *J. Pendidik. dan Kaji. Aswaja*, vol. 7, no. 2, pp. 67–86, 2021.
- [14] D. Miharja, "Persentuhan Agama Islam Dengan Kebudayaan Asli Indonesia," *MIQOT J. Ilmu-Ilmu Keislam.*, vol. 38, no. 1, pp. 189–214, 2014.